

ABSTRAK

A. Muh. Aldin Akbar A.Lamai, 2021. Puisi “*MendungTirakat*”karya kelas sastra penyunting Dr. Sitti Aida Aziz, M.Pd (suatu analisi semiotik Michael Riffattere). Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. Sitti Aida Aziz, M.Pd. dan Hasnur Ruslan, S.Pd., M.Pd.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Apa isi kandungan makna Heuristik dan Hermeneutik Kumpulan Puisi *Mendung Tirakat* karya Kelas Sastra. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kajian Pustaka. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan pendekatan semiotik Michael Riffattere yang mencakup tentang pembacaan heuristik dan hermeneutik. Data pada penelitian ini berupa data yang diperoleh dari hasil pembahasan Heuristik dan Hermeneutik dari tujuh puisi yang terdapat pada Kumpulan puisi *Mendung Tirakat* karya Kelas Sastra yaitu: “*Pelangi Setelah Hujan Pergi*”, “*Tangis Menua*”, “*Meraba Pesan*”, “*Sebait Puisi*”, “*Lentera Ilmu*”, “*Hamba Berhati Cahaya*”, dan “*Bersama Ragamu*”. Kemudian mendeskripsikan makna yang terdapat dalam sajak tersebut.

Berdasarkan Hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketujuh puisi yang dikaji makna Heuristik dan Hermeneutiknya memiliki tema yang berbeda – beda, yaitu puisi “*Pelangi Setelah Hujan Pergi*” memiliki tema tentang Ada kebahagiaan yang hadir setelah kesedihan berlalu, lalu pada puisi “*TangisMenua*” bertemakan tentang Kesedihan yang mendalam untuk sesosok pria tua yang telah pergi untuk selamanya dan puisi “*Meraba Pesan*” memiliki tema tentang Memaknai pesan yang telah di takdirkan tentang adanya pertemuan akan adanya perpisahan yaitu kematian, puisi “*Sebait Puisi*” memiliki tema tentang Suatu rangkaian kata untuk menyampaikan pesan kepada seseorang yang dikagumi, puisi “*Lentera Ilmu*” memiliki tema tentang Penggambaran seorang sosok yang memberikan pengetahuan kepada orang lain sehingga membuat pengetahuan orang lain bertambah, puisi “*Hamba Berhati Cahaya*” memiliki tema Makhluk mulia yang memiliki akhlak tinggi serta memberikan manfaat dan arti kehidupan, dan puisi “*Bersama Ragamu*” memiliki tema bersama dirimu.

Kata kunci: Puisi Mendung Tirakat, pembacaan Heuristik, pembacaan Hermeneutik